



SMOKE FREE IN JAKARTA GOVERNMENT OFFICE

Joint Survey
FORUM WARGA KOTA JAKARTA dan
YAYASAN LEMBAGA KONSUMEN INDONESIA

2008-2009

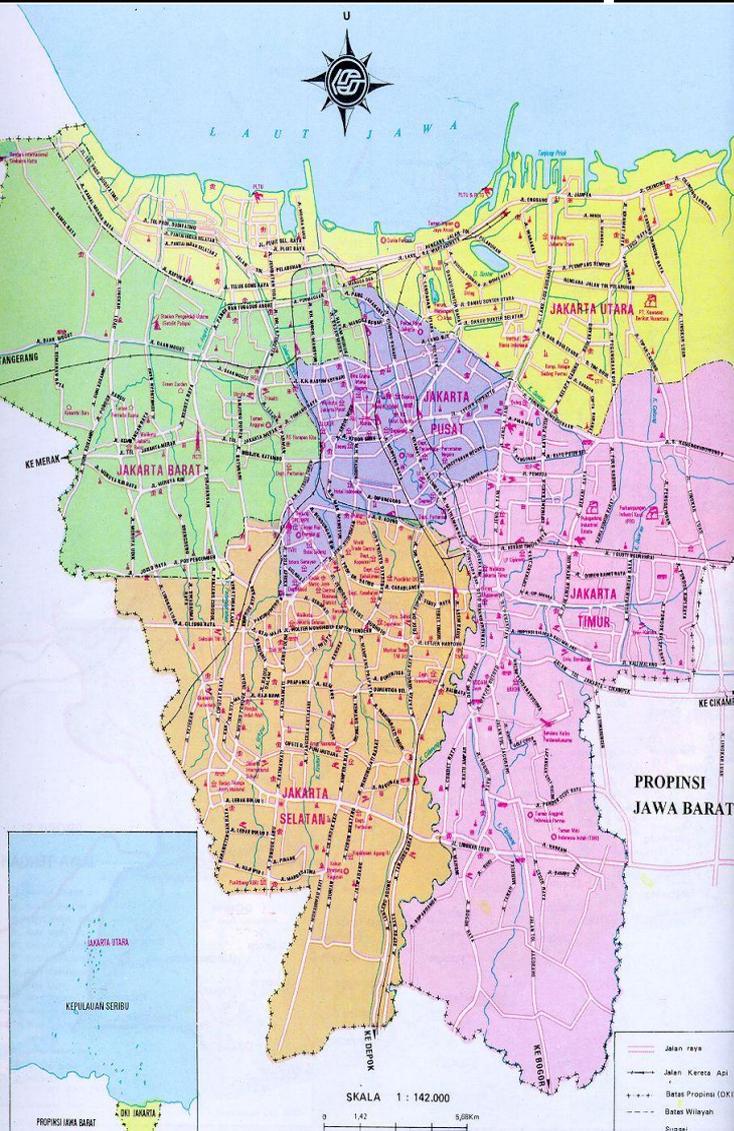


Kenapa yang disurvei adalah kantor-kantor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan kantor-kantor Pemerintah Nasional?

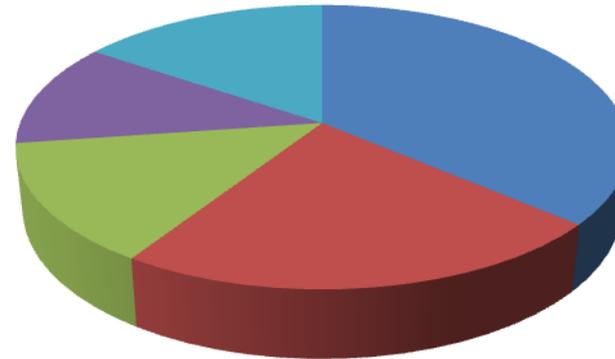
Karena sebuah kebijakan yang menyangkut publik seperti Kebijakan KAWASAN DILARANG MEROKOK akan punya dampak positif jika kebijakan tersebut dapat berjalan dan diterapkan terlebih dahulu di kantor-kantor pemerintah baik provinsi maupun Nasional. Sebab dengan demikian masyarakat dan warga dapat meneladani dan menerapkannya dalam kawasan-kawasan lainnya seperti tempat ibadah, sarana bermain anak, sarana pendidikan, sarana kesehatan dan angkutan umum serta tempat-tempat umum lainnya juga tempat kerja.



WILAYAH SAMPLE



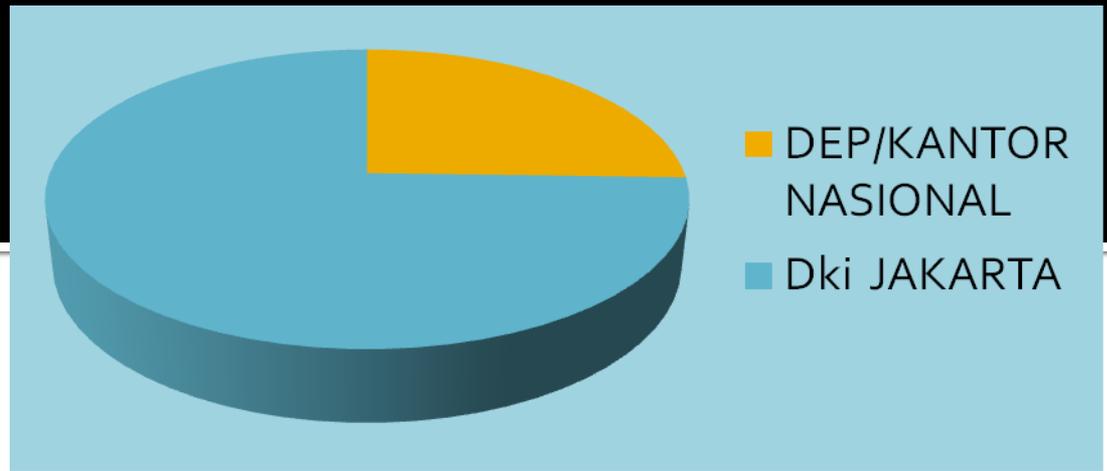
Wilayah Survey



- Jakarta Pusat
- Jakarta Selatan
- Jakarta Barat
- Jakarta Utara
- Jakarta Timur

	Frequency	Percent
Jakarta Pusat	40	36.4
Jakarta Selatan	25	22.7
Jakarta Barat	15	13.6
Jakarta Utara	13	11.8
Jakarta Timur	17	15.5
Total	110	100.0

Sample SURVEY



	Lokasi	Freq
	DEP/KANTOR NASIONAL	28
	Dki JAKARTA	82
	BALAIKOTA	1
	DPRD	1
	DINAS	15
	WALIKOTA	5
	KECAMATAN	22
	KELURAHAN	40
		110

Yang DIPANTAU



PENANDAAN/RAMBU
KAWASAN DILARANG
MEROKOK



RUANGAN KHUSUS
MEROKOK



ORANG MEROKOK
PADA KAWASDAN
DILARANG MEROKOK

PANTAU 1



PENANDAAN/RAMBU
KAWASAN DILARANG
MEROKOK

PANTAU 1



TAMU HARAP LAPOR
RESEPSIONIS

DILARANG !!!

DUDUK / BERDIRI DISINI
KECUALI PETUGAS / SATPAM

TTD.

SATUAN PENGAMANAN



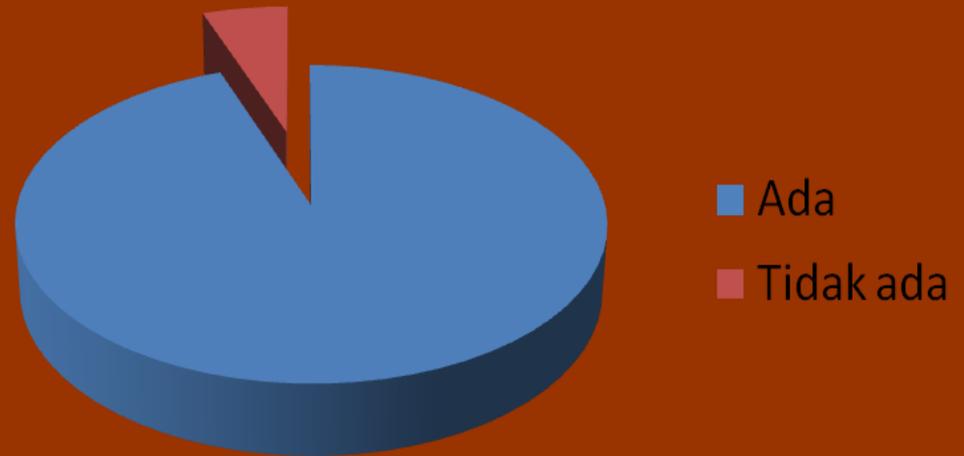
DILARANG

MEROKOK

DI TEMPAT INI

Badan Pengawas Obat dan Makanan RI | Perumahan Negara No. 23, Jakarta Pusat 10130 Telp. / Fax. (021) 429323

Keberadaan Rambu DILARANG MEROKOK

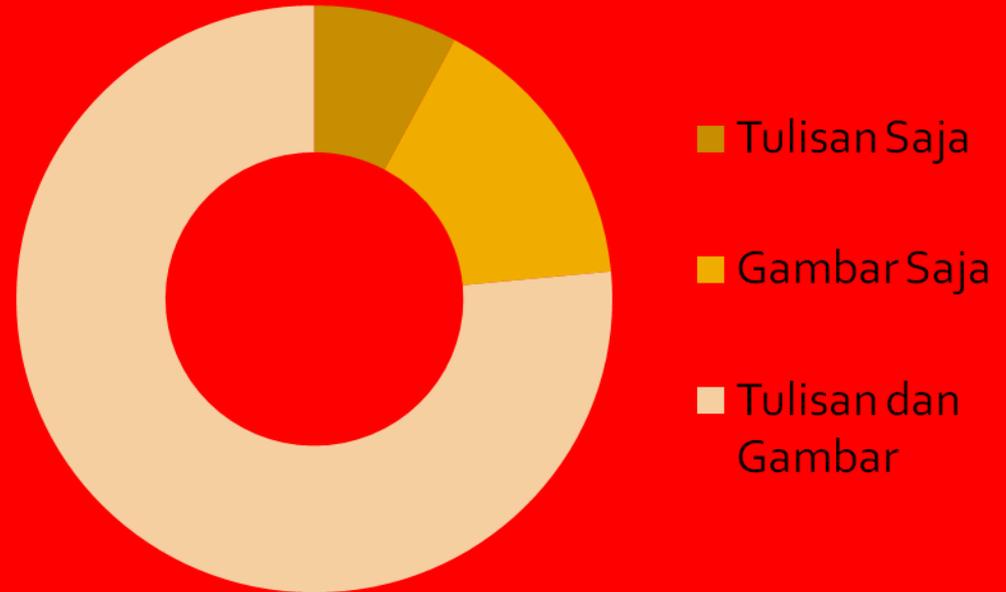


	Frequency	Percent
Ada	104	94.5
Tidak ada	6	5.5
Total	110	100.0

PANTAU 1

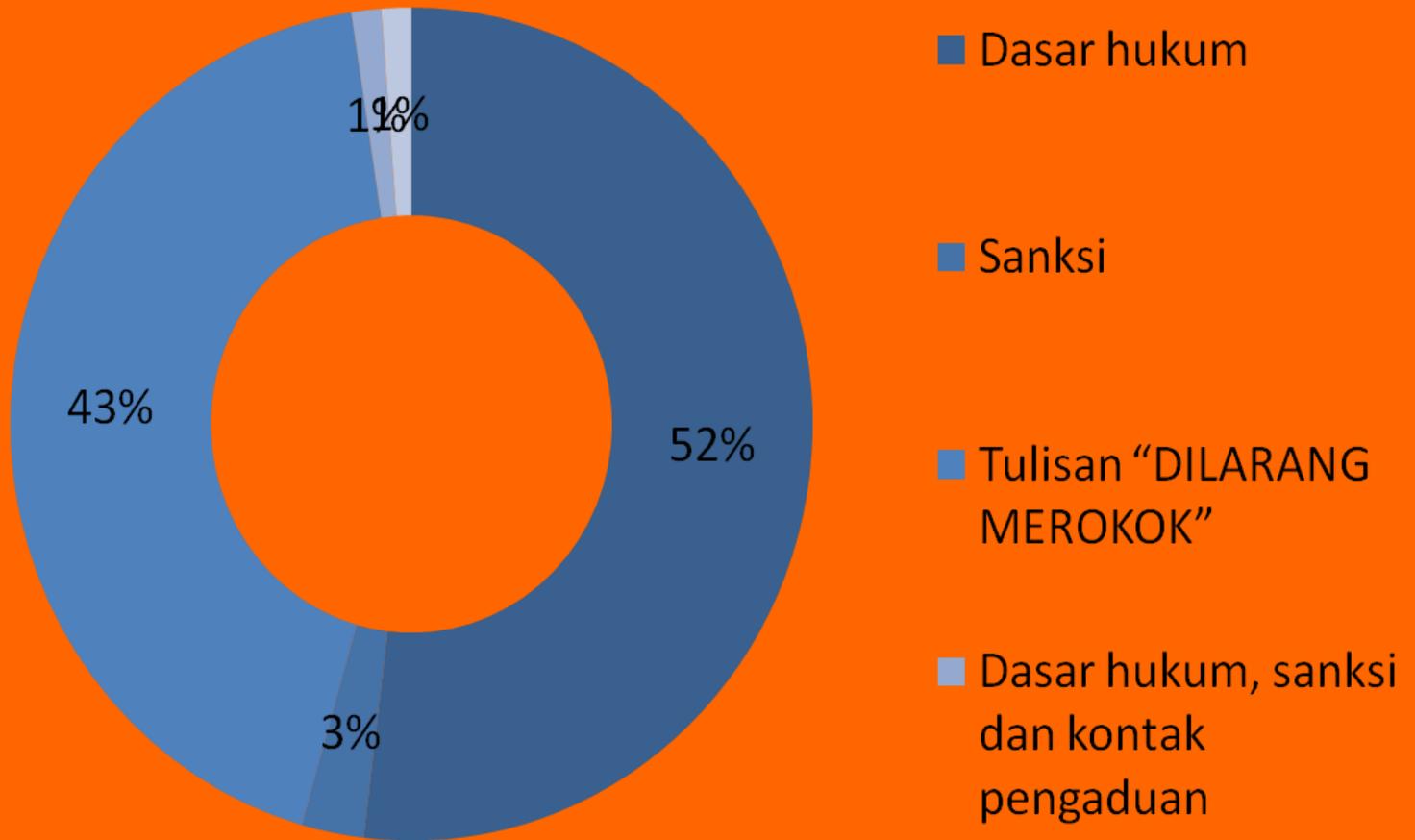


Bentuk Rambu DILARANG MEROKOK



	Percent
Tulisan Saja	7.8
Gambar Saja	15.7
Tulisan dan Gambar	76.5
Total	100.0

Isi tulisan dalam rambu DILARANG MEROKOK



STOP PRESS

NO SMOKING



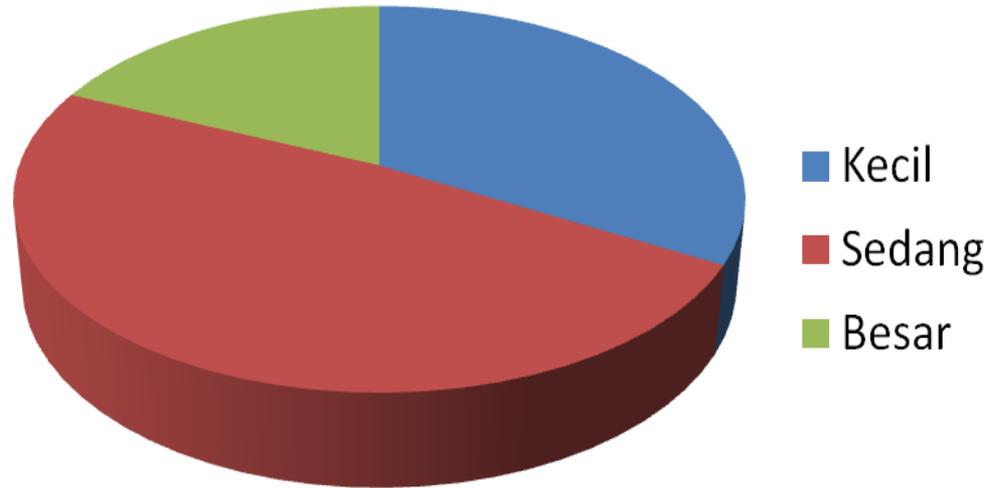
Smoking is PROHIBITED in accordance with the Louisiana Smoke-Free Air Act (Act 815).

rambu ideal mencantumkan:

Gambar dan tulisan
dilarang merokok
atau sejenisnya; **dasar**
hukum dan **sanksi**
serta **kontak**
pengaduan



Ukuran Rambu DILARANG MEROKOK



- Kecil
- Sedang
- Besar



	Percent
Kecil (seukuran ½ kuarto)	33.1
Sedang (seukuran kuarto)	48.5
Besar (lebih dari ukuran kuarto)	18.4
Total	100.0



Persepsi terhadap rambu DILARANG MEROKOK



	Percent
Mudah terlihat	32.3
Mudah dimengerti	6.3
Cukup jumlahnya	2.1
Mudah terlihat dan cukup jumlahnya	4.2
Mudah terlihat, mudah dimengerti dan cukup jumlahnya	31.3
Mudah dilihat dan mudah dimengerti	24.0
Total	100.0

PANTAU 2



RUANGAN
KHUSUS
MEROKOK



ANDA
MEMASUKI

**KAWASAN
DILARANG
MEROKOK**



Perda 2 / 2005 Pasal 13

KAWASAN KHUSUS MEROKOK

SEDIAKAN DI :

- Lantai Dasar

- Lantai III

- Lantai IV

- Lantai VIII

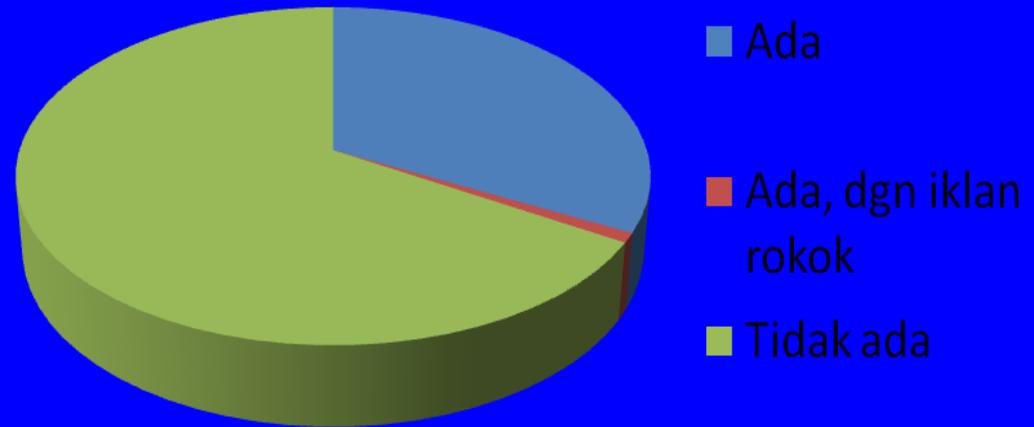


PEMERINTAH KOTAMADYA JAKARTA TIMUR

BADAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH



Keberadaan Petunjuk arah RUANGAN KHUSUS MEROKOK

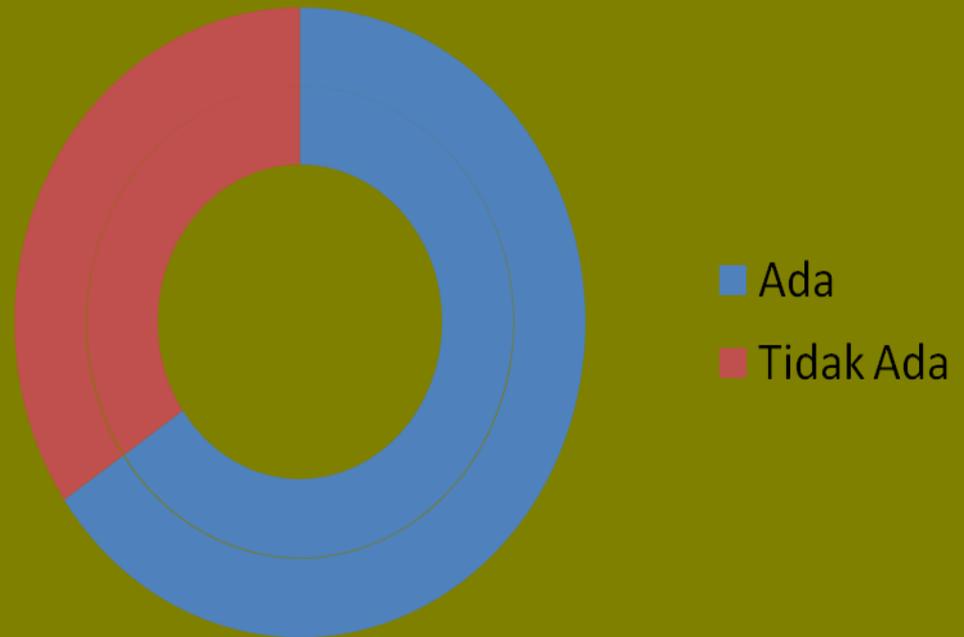


	Frequency	Percent
Ada	36	32.7
Ada, dgn iklan rokok	1	0.9
Tidak ada	73	66.4
Total	110	100.0

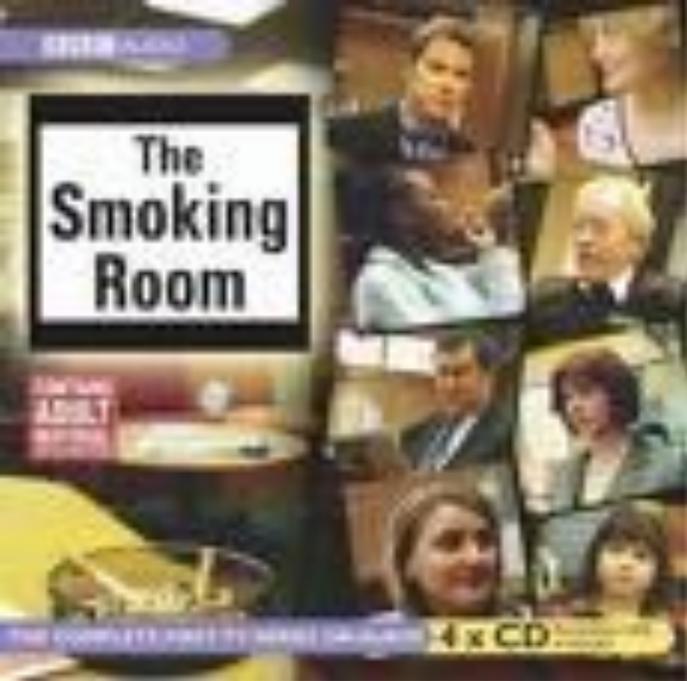
PEDAGANG KELILING
TK SEMIR SEPATU
DILARANG MASUK



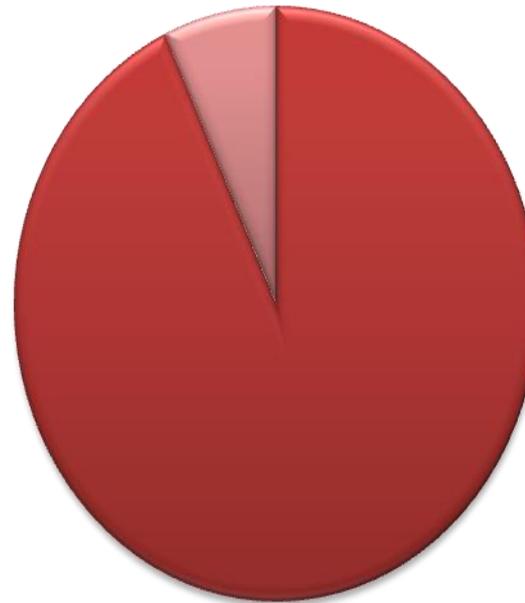
Keberadaan RUANGAN KHUSUS MEROKOK



	Frequency	Percent
Ada	72	65.5
Tidak Ada	38	34.5
Total	110	100.0



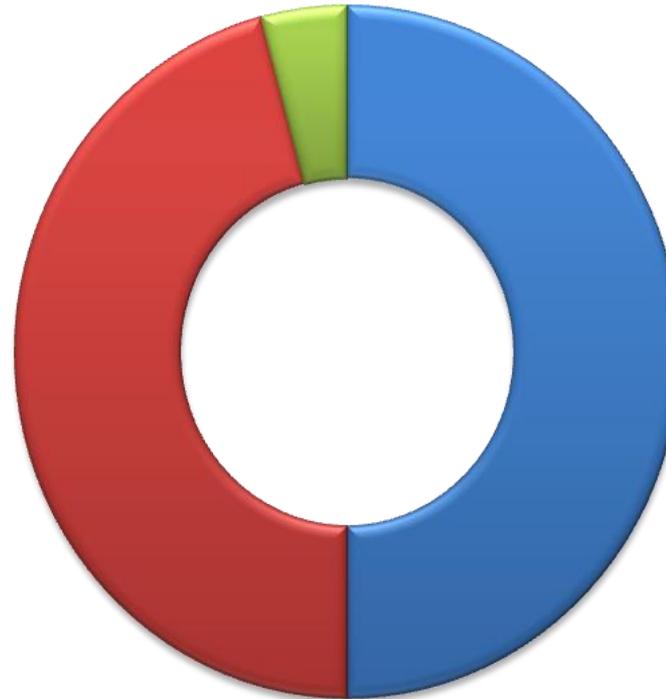
Jumlah perantai RUANGAN KHUSUS MEROKOK



- 1 ruangan
- 2 ruangan

	Frequency	Percent
1 ruangan	67	92.5
2 ruangan	5	7,5
Total	72	100.0

Jenis RUANGAN KHUSUS MEROKOK

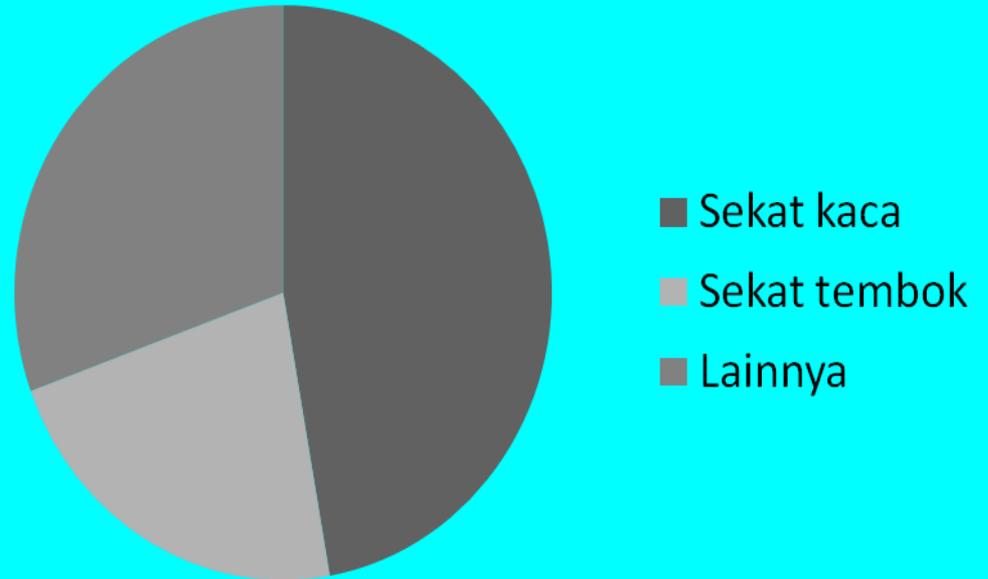


■ Ruang tertutup

■ Ruang terbuka
dgn udara luar

	Frequency	Percent
Ruang tertutup	36	50.0
Ruang terbuka dgn udara luar	33	45.8
Ruang tertutup dan ruang terbuka (koridor)	3	4.2
Total	72	100.0

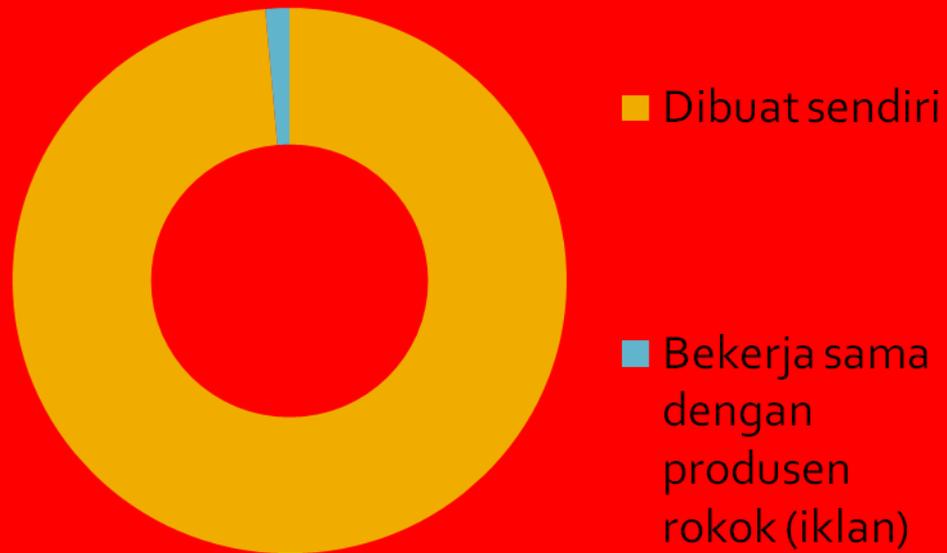
Bahan pembuat RUANGAN KHUSUS MEROKOK



	Frequency	Percent
Sekat kaca	34	47.0
Sekat tembok	16	22.4
Lainnya	22	30.6
Total	72	100.0



Pembuat RUANGAN KHUSUS MEROKOK



	Frequency	Percent
Dibuat sendiri	71	98.6
Bekerja sama dengan produsen rokok (iklan)	1	1.4
Total	72	100.0

Kapasitas RUANGAN KHUSUS MEROKOK



	Frequency	Percent
Kecil (kapasitas - 5 org)	36	50.0
Sedang (kapasitas 6-10 org)	27	37.5
Besar (kapasitas >10 org)	9	12.5
Total	72	100.0

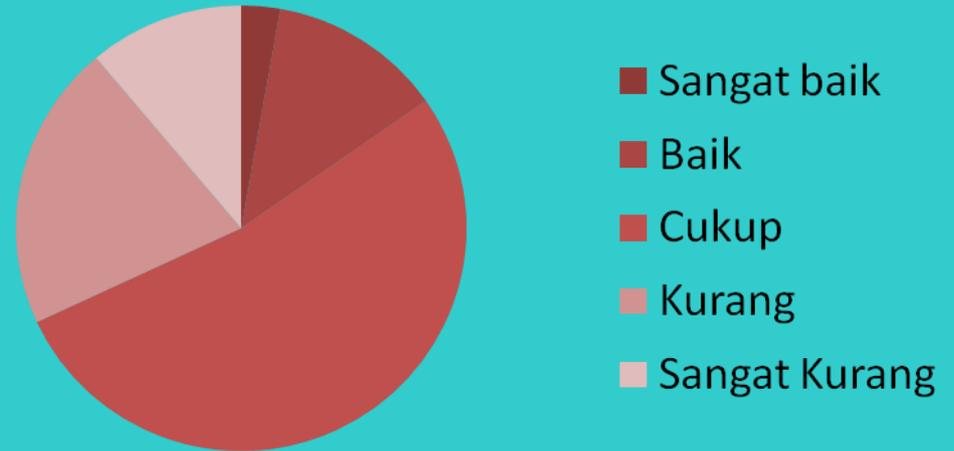
Kemudahan akses menuju RUANGAN KHUSUS MEROKOK



Akses	Frequency	Percent
Mudah	47	65.7
Sulit	25	34.3
Total	72	100.0

Alasan sulit di akses	Freq	Percent
Dekat toilet	2	8.0
Terletak di basement, pojok, dan lain-lain	23	92.0
Total	25	100.0

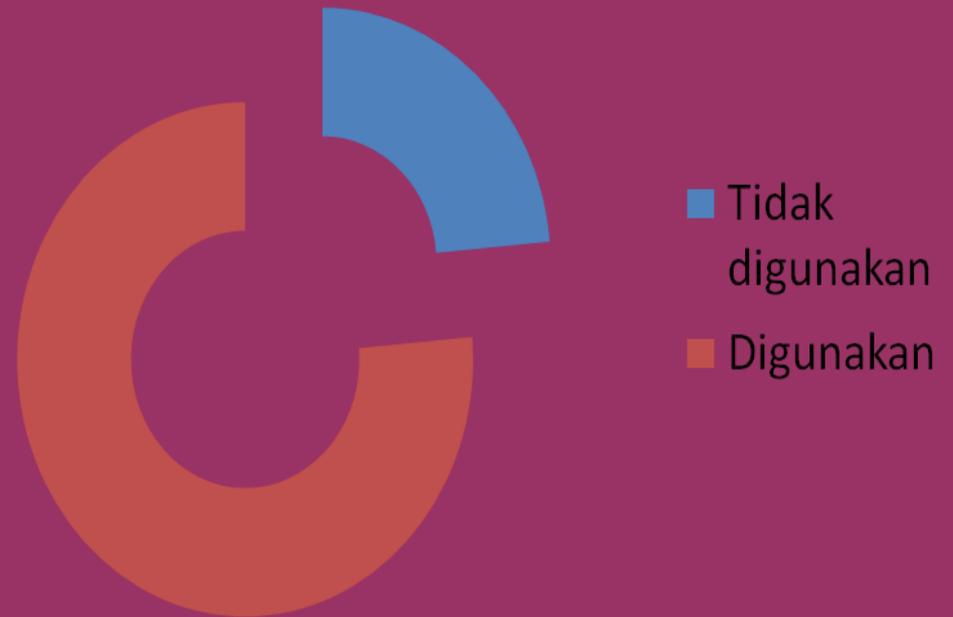
Kesan terhadap RUANGAN KHUSUS MEROKOK



	Frequency	Percent
Sangat baik	2	2.7
Baik	9	12.3
Cukup	38	53.4
Kurang	15	20.5
Sangat Kurang	8	11.0
Total	72	100.0



Penggunaan RUANGAN KHUSUS MEROKOK

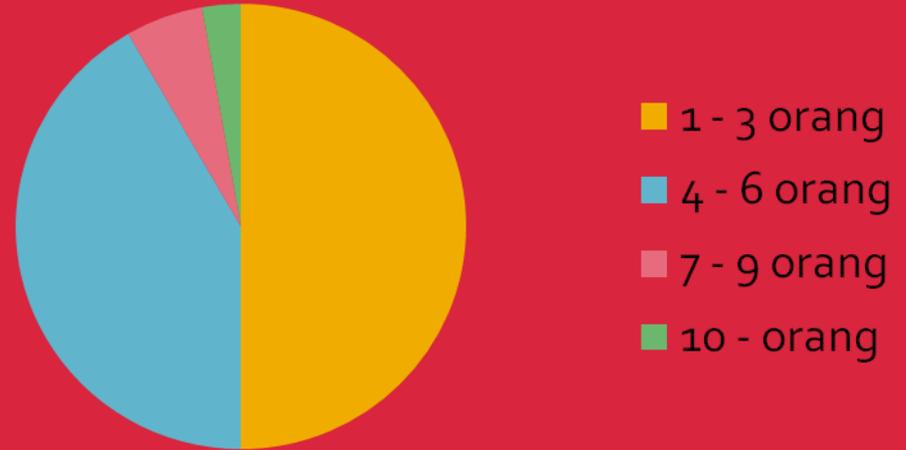


	Freq	Percent
Tidak digunakan	17	23.6
Digunakan	55	76.4
Total	72	100.0



Jumlah pengguna RUANGAN KHUSUS MEROKOK

Pengguna RUANGAN KHUSUS MEROKOK



	Frequency	Valid Percent
1 - 3 orang	36	50.0
4 - 6 orang	30	41.7
7 - 9 orang	4	5.6
10 - orang	2	2.7
Total	72	100.0



STOP PRESS

Kebijakan
KAWASAN
TANPA ROKOK
ideal harus
menerapkan

100%

**SMOKE FREE
ENVIRONMENT**
No indoor smoking room



PANTAU 3

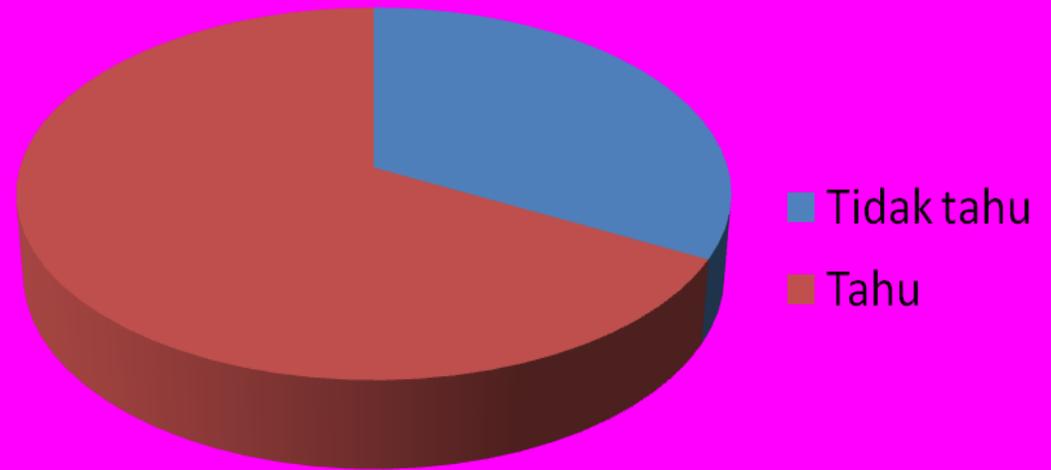


ORANG
MEROKOK DI
KAWASAN
DILARANG
MEROKOK

PENGUNJUNG



Pelanggar tahu kantor adalah KAWASAN DILARANG MEROKOK

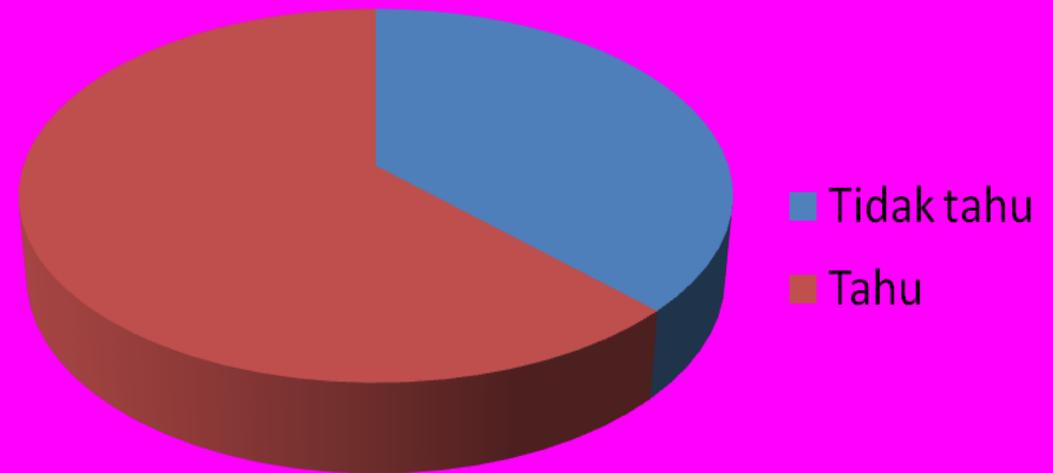


	Frequency	Percent
Tidak tahu	21	32.8
Tahu	43	67.2
Total	64	100.0

PENGUNJUNG



Pelanggar tahu
ada sanksi bila melanggar
KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Frequency	Percent
Tidak tahu	24	37.5
Tahu	40	62.5
Total	64	100.0

PENGUNJUNG

40%

pelanggar tetap
melanggar KDM

**karena tidak
tahan ingin
merokok**

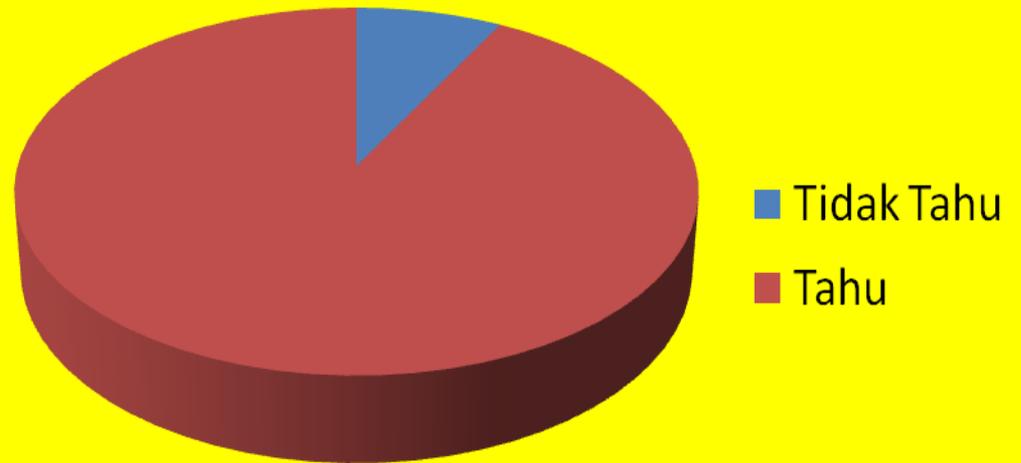
Motif tetap melanggar KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Freq	Percent
Hak asasi perokok	23	25
Tidak tahan ingin merokok	37	40
Tidak akan ditindak	29	31
Lainnya	4	4
Total	93	100.0

PEGAWAI

Pelanggar tahu kantor adalah KAWASAN DILARANG MEROKOK

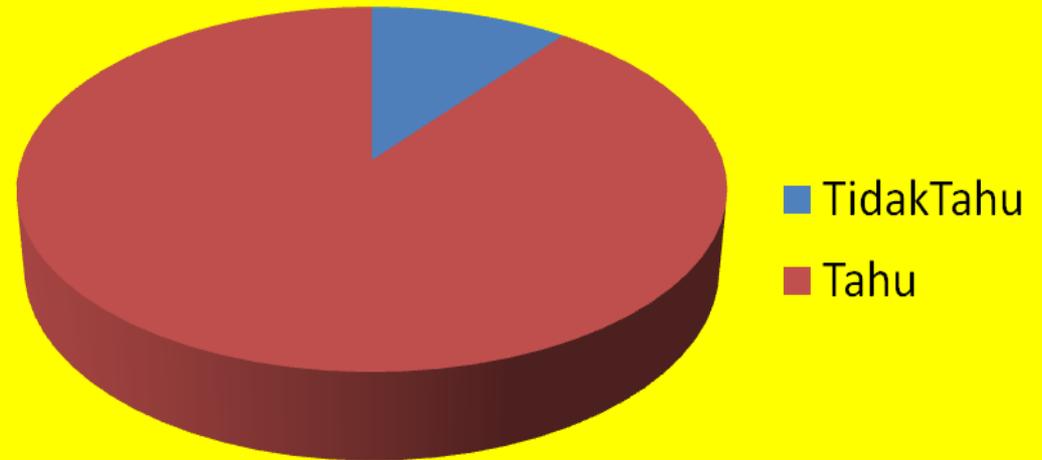


	Frequency	Percent
Tidak Tahu	6	7.9
Tahu	70	92.1
Total	76	100.0

PEGAWAI



Pelanggar tahu
ada sanksi bila melanggar
KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Frequency	Valid Percent
TidakTahu	8	10.5
Tahu	68	89.5
Total	76	100.0

PEGAWAI

49,2%

pegawai pelanggar merasa bebas me-langgar KDM

karena **tidak**

akan di-

tindak oleh petugas

Motif tetap melanggar KAWASAN DILARANG MEROKOK

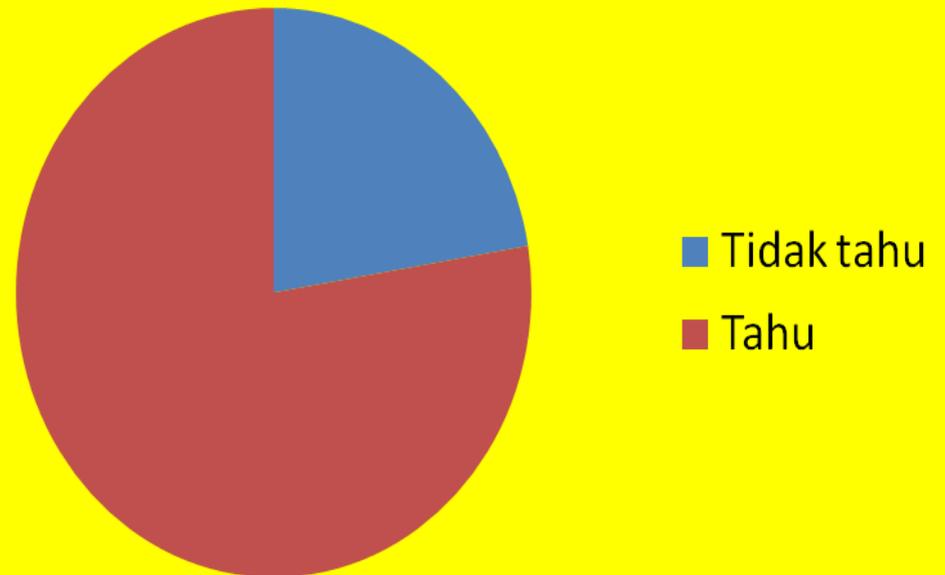


	Freq	Percent
Hak asasi perokok	22	25.7
tidak tahan ingin merokok	39	45.6
Tidak akan ditindak	42	49.2
Lainnya	14	16.4
Total	117	100.0

PEGAWAI



Pelanggar pernah mengetahui sosialisasi tentang KAWASAN DILARANG MEROKOK

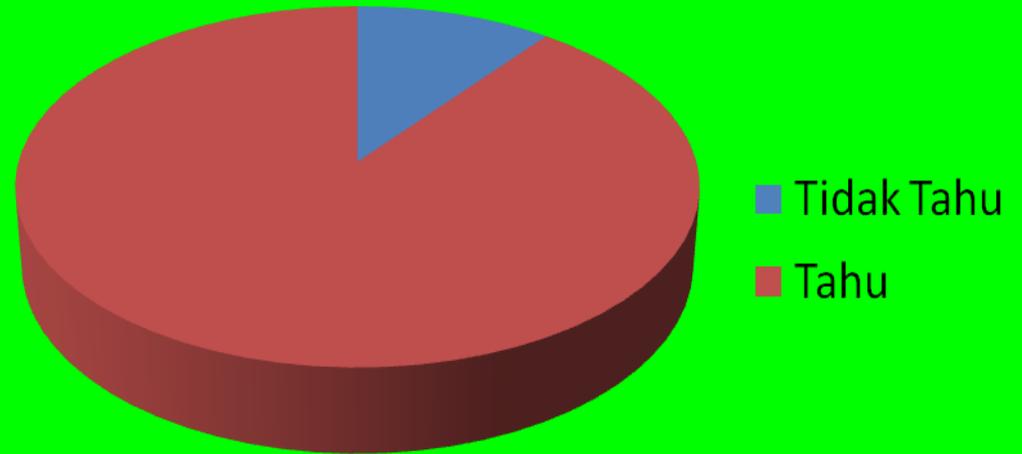


	Frequency	Percent
Tidak tahu	17	22.4
Tahu	59	77.6
Total	76	100.0

PETUGAS
KEAMANAN



Pelanggar tahu kantor adalah
KAWASAN DILARANG MEROKOK

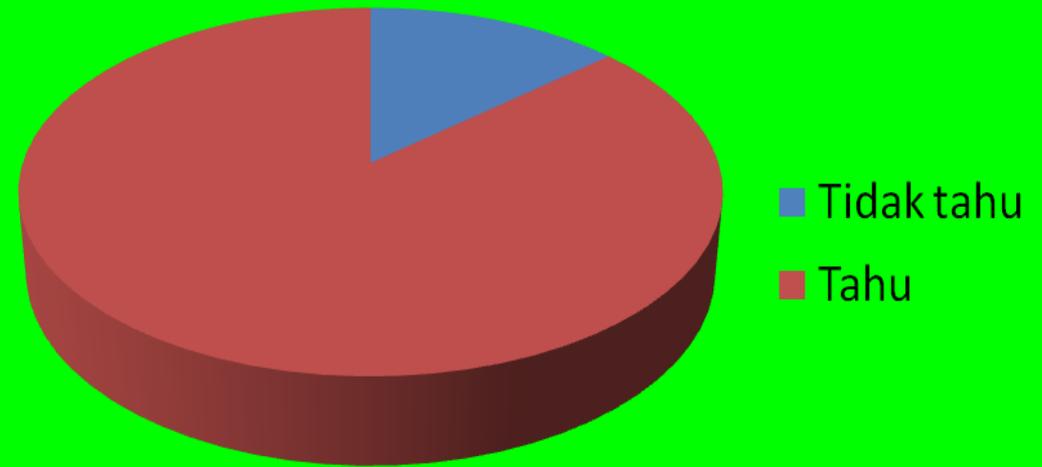


	Frequency	Valid Percent
Tidak Tahu	7	10.6
Tahu	59	89.4
Total	66	100.0

PETUGAS
KEAMANAN



Pelanggar tahu
ada sanksi bila melanggar
KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Frequency	Valid Percent
Tidak tahu	9	13.6
Tahu	57	86.4
Total	66	100.0

36%

pelanggar merasa bebas
melanggar KDM karena
merasa

**tidak akan
ditindak** oleh
sisiapapun

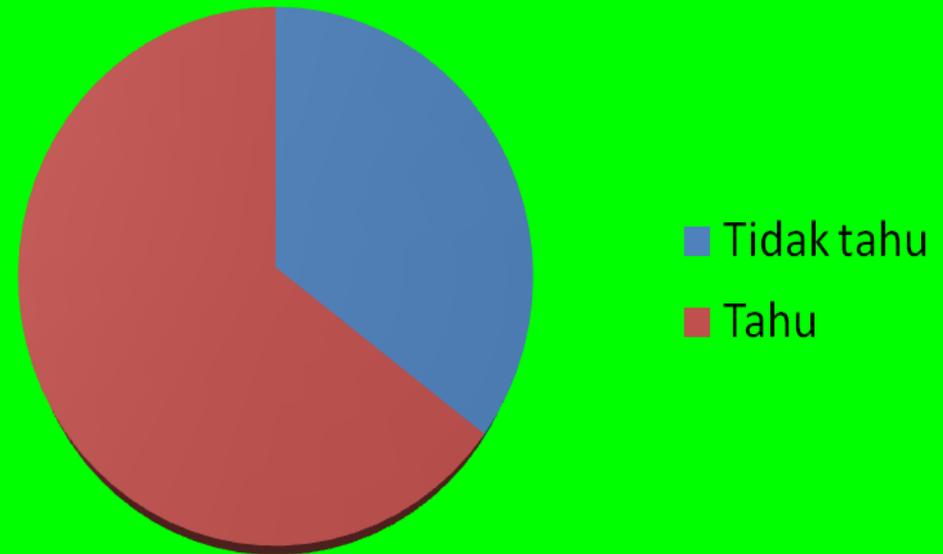
Motif tetap melanggar KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Freq	Percent
Hak asasi perokok	16	16.0
Tidak tahan ingin merokok	35	35.0
Tidak akan ditindak	36	36.0
Lainnya	14	14.0
Total	100	100.0

PETUGAS KEAMANAN

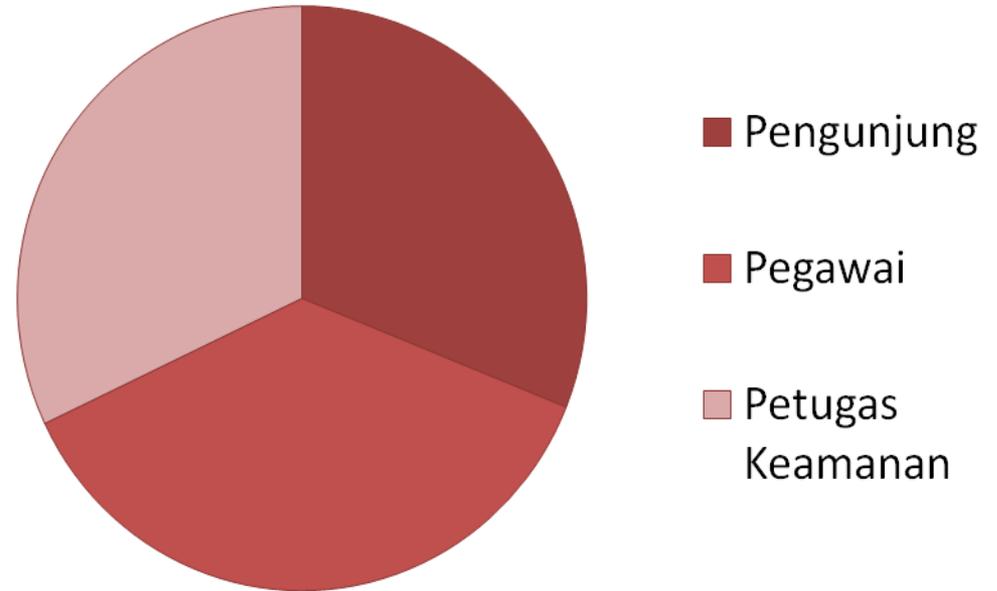
Pelanggar pernah mengetahui sosialisasi tentang KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Frequency	Percent
Tidak tahu	23	34.8
Tahu	43	65.2
Total	66	100.0



Komposisi Pelanggar KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Frequency	Percent
Pengunjung	64	31.0
Pegawai	76	36.9
Petugas Keamanan	66	32.1
Total	206	100.0

Waktu Pelanggaran KAWASAN DILARANG MEROKOK



	Tamu	Karyawan	Petugas	Percent
Sebelum jam makan siang	15	15	16	62.0
Saat jam makan siang	4	7	6	16.3
setelah jam makan siang	11	21	9	31.7
Total	30	43	31	100.0

STOP PRESS



- Penegakkan hukum KAWASAN DILARANG MEROKOK yang ideal adalah lebih intensif menindak

penanggung-jawab kawasan
ketimbang menindak
individu pelanggar



In partnership with:
Orange County Asthma Coalition
Healthy Carolinians of Orange County
Orange County Tobacco Reality Unfiltered



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN hasil SURVEY

53,57%

kantor pemerintah Nasional
masih melanggar kebijakan
KAWASAN DILARANG
MEROKOK

43,9%

kantor pemerintah Provinsi DKI
Jakarta masih melanggar
kebijakan KAASAN DILARANG
MEROKOK

46,36%

kantor pemerintah masih
melanggar kebijakan
KAWASAN DILARANG
MEROKOK

	Lokasi	Fre1	P 1	P 2	P 3	Fre2
DEP/KANTOR NASIONAL		28	5	12	8	15
DKI JAKARTA		82	1	26	21	36
	BALAIKOTA	1		1	1	1
	DPRD	1			1	1
	DINAS/badan	15		2	6	8
	Jakarta Pusat	13		1		1
	Jakarta Barat	13		1	1	2
	Jakarta Timur	13		6	3	6
	Jakarta Sel.	13	1	10	8	11
	Jakarta Utara	13		5	1	6
		110	6	38	29	

REKOMENDASI

- Perlunya evaluasi kebijakan Kawasan Dilarang Merokok menjadi Kawasan Tanpa Rokok (standard FCTC)
- Perlunya *setting* ulang sosialisasi dan penegakkan hukum dengan melibatkan stakeholder terkait
- Lakukan evaluasi dan monitoring yang terus menerus atas implementasi kebijakan ini.

TERIMA KASIH

- PENANGGUNGJAWAB:
Tubagus Haryo
Karbyanto, S.H.
- RELAWAN LAPANGAN:
Bambang Vianton
Tuyantoro; Sumiati;
Iwan Setiawan; Sofyan,
Tina dan Lukman
Nanda.
- DATA ENTRY/PROCESS:
Cicilia Indirawati dan
Aries Wahyu



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Tubagus Haryo Karbyanto, S.H.

Tobacco Control Advokat Forum Warga Kota Jakarta
(FAKTA); Jalan pancawarga IV No. 44 RT 003/07

Cipinang Muara Jakarta 13420

(Belakang Gudang Seng – Kalimalang)

Telepon: 021-856-9008; MP: 0812-948-9558; Email:

tubagusharyo@gmail.com; faktajakarta@yahoo.com